



## Yogya Intensifkan Razia Gepeng Selama Ramadan

**YOGYA (MERAPD)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mengintensifkan razia penjangkauan gelandangan pengemis (Gepeng) selama Ramadan yang jumlahnya cenderung semakin banyak. Operasi tersebut bagian dari mewujudkan target Jogja Zero Gepeng.

"Operasi gepeng termasuk dalam salah satu operasi yang kami intensifkan dalam masa Ramadan ini, di samping terkait gangguan ketertiban umum yang lain," kata Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan pada Satpol PP Kota Yogyakarta Dodi Kurnianto, Selasa (24/2).

Menurutnya, dari hasil operasi gepeng selama seminggu bulan Ramadan ini menjangkau 2 orang gepeng. Rinciannya satu pengamen menggunakan obor ditemukan di simpang Giwangan dan satu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Jalan Kemendungan, Gi-

wangan. Keduanya lalu dibawa ke camp assesment Dinas Sosial DIY karena penduduk luar kota dan ODGJ.

Sejak Januari 2026 sampai sebelum puasa, Satpol PP Kota Yogyakarta juga sudah menertibkan 9 gepeng. Sedangkan selama tahun 2025 ditertibkan 148 gepeng. "Rekan-rekan BKO Satpol PP yang kami tempatkan di kemantren juga melakukan operasi yang sama. Khususnya jika ada laporan atau aduan sekaligus temuan (gepeng di wilayah) di lapangan," ujarnya.

Dodi menyatakan dalam penertiban gepeng Satpol PP Kota Yogyakarta menggunakan Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 1 Tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis. Di samping itu juga mengacu Perda Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. Selain penertiban, langkah-langkah koordinasi

dengan instansi terkait sekaligus sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dan media luar juga terus dilakukan.

"Penertiban dan penjangkauan yang kami lakukan ini juga merupakan bagian dalam menyukseskan program Pak Wali Kota terkait zero gepeng di Kota Yogyakarta," ujar Dodi.

Sedangkan Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengatakan Satpol PP Kota Yogyakarta akan terus melakukan operasi penjangkauan gepeng. Termasuk selama bulan Ramadan. Apalagi sekarang Pemkot Yogyakarta di bawah Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) sudah mempunyai shelter Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di wilayah Kemantren Pakualaman.

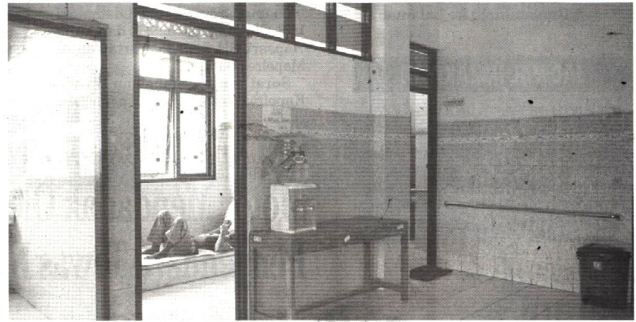
"Jadi ada dua pola yang kita terapkan dalam operasi gepeng ini. Jadi pintu masuk utama tetap nanti di shelter

gepeng di Pakualaman. Kalau memang itu warga luar Kota Yogyakarta akan kita kirimkan ke camp assesment Dinas Sosial DIY di Mergangsan," terang Octo.

Sementara itu Kepala Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Indrawati menyampaikan

penempatan gepeng di shelter PPKS Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta bersifat sementara selama 7 hari. Shelter PPKS Kota Yogyakarta yang beroperasi mulai Januari 2026 memiliki kapasitas 10 orang. Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta mencatat sejak Januari-Februari 2026 total sudah melayani 9

orang di Shelter PPKS. Mereka ada yang gelandangan, pengemis, ODGJ, dan orang telantar serta berasal dari berbagai daerah antara lain Yogya, Bantul, Temanggung, Magelang, Gresik, Pekalongan dan Bandung. Untuk saat ini ada 2 gepeng di Shelter PPKS Kota Yogyakarta. (\*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta  
 Seorang gepeng hasil penjangkauan beristirahat di shelter PPKS Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005